

## PENGARUH PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN BARINGIN

**Alimah Hulu**

Pondok Pesantren Darul Istiqomah  
[Alimahhulu604@gmail.com](mailto:Alimahhulu604@gmail.com)

**Masdelilah**

SMA N 1 Sosopan  
[masdelilah004@gmail.com](mailto:masdelilah004@gmail.com)

**Mawaddah Khofifah**

MAN 3 MADINA  
[mawaddahnst1@gmail.com](mailto:mawaddahnst1@gmail.com)

**Zainal Efendi Hasibuan**

UIN Syahada Padangsidumpuan  
[Zainal80.yes@gmail.com](mailto:Zainal80.yes@gmail.com)

### Article History:

Received : 31 Desember 2025  
Accepted : 20 Januari 2026  
Published: 2 Februari 2026

**Abstract.** *Drug abuse is a social problem that has far-reaching impacts, including on economic growth at the village level. This journal discusses the effect of drug abuse on economic growth in Baringin Village. The research method used is descriptive analysis and case study. The results show that drug abuse has a negative impact on community productivity, unemployment, and decreased village income. In addition, the increase in drug abuse cases also resulted in increased costs for health services and law enforcement, which further burdened the village budget and hindered infrastructure development and community welfare programs. This phenomenon not only affects the individuals involved, but also creates a negative stigma towards the village, which can reduce investment and new job opportunities. Therefore, collaborative efforts between the government, communities and non-governmental organizations are needed to effectively and sustainably address this issue*

### Keywords

*Islamic Banking, Fintech,  
Digitalization, Economy*

**Abstrak.** *Penyalahgunaan narkoba zat yang bentuk sabu ganja dan sehingga berdampak luas kepada masyarakat sehingga menyebabkan kehilangan akal sehat, dan masyarakat merasa risua terhadap sabu dan ganja, merupakan masalah sosial yang berdampak luas, termasuk pada pertumbuhan ekonomi di tingkat kelurahan. Jurnal ini membahas pengaruh penyalahgunaan narkoba terhadap pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Baringin. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan studi kasus. Hasil menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba berdampak negatif terhadap produktivitas masyarakat, pengangguran, dan penurunan pendapatan kelurahan. Selain itu,*

*peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba juga mengakibatkan meningkatnya biaya pelayanan kesehatan dan penegakan hukum, yang semakin membebani anggaran kelurahan dan menghambat pembangunan infrastruktur serta program kesejahteraan masyarakat. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi individu yang terlibat, tetapi juga menciptakan stigma negatif terhadap kelurahan, yang dapat mengurangi investasi dan peluang kerja baru. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah untuk menangani isu ini secara efektif dan berkelanjutan.*

## A. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu masalah sosial yang terus meningkat di berbagai daerah di Indonesia, (Aini & Pratama, 2021) termasuk di Kelurahan Baringin. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental para penggunanya, tetapi juga memberikan konsekuensi serius terhadap kehidupan sosial, keamanan lingkungan, dan terutama kondisi ekonomi masyarakat. (Bakti & Siregar, 2022). Narkoba membuat individu kehilangan produktivitas, mengabaikan tanggung jawab sosial, serta mengalami penurunan kemampuan bekerja. (Yuliana, 2021) Hal ini menjadi ancaman nyata bagi pembangunan ekonomi pada tingkat lokal maupun nasional.

Dalam perspektif Islam, perbuatan ini termasuk sesuatu yang diharamkan karena merusak akal dan menghilangkan kesadaran, (Ningsih & Hidayat, 2021) sebagaimana Allah mengharamkan khamr zat yang memabukkan atau merusak akal yang juga menjadi dasar keharaman narkoba. Allah berfirman dalam QS. Al-Mā'idah ayat 90–91

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya khamr, berjudi, berkorban untuk berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dari perbuatan setan. Maka jauhilah agar kamu beruntung. Sesungguhnya setan bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu melalui khamr dan judi itu, serta menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan salat. Maka tidakkah kamu berhenti?”*

---

Kelurahan Baringin, kasus penyalahgunaan narkoba menunjukkan kecenderungan yang mengkhawatirkan seiring dengan perkembangan peredaran gelap narkoba di wilayah tersebut. Masyarakat yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba umumnya mengalami gangguan dalam aktivitas ekonomi, seperti hilangnya mata pencaharian, meningkatnya pengangguran, serta beban ekonomi keluarga yang semakin berat akibat biaya kesehatan dan rehabilitasi. (Kusuma & Firmansyah, 2020) Kondisi ini secara langsung mempengaruhi stabilitas ekonomi rumah tangga dan pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, meningkatnya penyalahgunaan narkoba juga memperburuk iklim investasi dan keamanan wilayah. (Mahendra & Rais, 2022) Lingkungan yang tidak kondusif akibat tindak kriminal yang berkaitan dengan narkoba dapat menghambat aktivitas ekonomi, menurunkan produktivitas masyarakat, serta mengurangi partisipasi warga dalam kegiatan pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa masalah narkoba bukan hanya isu kesehatan, tetapi juga menjadi hambatan signifikan bagi pembangunan daerah. (Manurung & Nasution, 2023).

Melihat dampak multidimensional tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana penyalahgunaan narkoba memengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di Kelurahan Baringin. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran nyata mengenai tingkat kerugian sosial ekonomi yang diakibatkan oleh penyalahgunaan narkoba, sekaligus sebagai landasan dalam merumuskan kebijakan preventif, represif, maupun rehabilitatif. (BNN RI, 2020) Dengan demikian, upaya penanggulangan narkoba dapat lebih terarah dan berdampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara

mendalam fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya terkait pengaruh penyalahgunaan narkoba terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kelurahan Baringin. (Ardiansyah & Widodo, 2020) Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami kondisi sosial, perilaku masyarakat, serta dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh penyalahgunaan narkoba tanpa mengubah situasi yang ada. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi masyarakat, tingkat penggunaan narkoba, serta dampaknya terhadap aktivitas ekonomi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyajikan gambaran nyata tentang bagaimana narkoba memengaruhi produktivitas, pendapatan, serta kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini mengandalkan pengumpulan data kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Fitriani & Lubis, 2019) Data diperoleh dari aparat kelurahan, tokoh masyarakat, keluarga pengguna, serta warga yang terdampak, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak sosial-ekonomi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Baringin. Penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). KKL memberikan kesempatan bagi peneliti untuk hadir secara langsung di tengah masyarakat, mengamati aktivitas ekonomi warga, melihat interaksi sosial sehari-hari, serta mencermati fenomena penyalahgunaan narkoba di lingkungan setempat. Dengan demikian, data yang diperoleh bersifat lebih kontekstual, realistis, dan sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Menurunnya Produktivitas**

Penyalahgunaan narkoba memiliki dampak langsung terhadap produktivitas individu, yang menjadi elemen penting dalam keberlangsungan ekonomi masyarakat. (Marpaung & Pane, 2020) Di Kelurahan Baringin, banyak aktivitas ekonomi yang bertumpu pada sektor informal, seperti usaha mikro, perdagangan kecil, pekerjaan harian, serta

kegiatan pertanian atau perkebunan. Ketika seseorang terlibat penyalahgunaan narkoba, fungsi fisik dan mentalnya mengalami penurunan signifikan. Gangguan seperti hilangnya konsentrasi, kelelahan kronis, depresi, kecemasan, hingga gangguan memori membuat pengguna tidak mampu menjalankan pekerjaan secara optimal. (Pratiwi & Surya, 2022)

Dalam wawancara dengan beberapa warga, ditemukan bahwa individu yang menggunakan narkoba sering kali datang terlambat, melanggar komitmen kerja, atau bahkan mangkir beberapa hari. Ketidakkonsistenan ini berdampak pada kelancaran kegiatan ekonomi, terutama bagi usaha yang mengandalkan tenaga kerja stabil. Tidak sedikit pemilik usaha kecil mengaku mengalami kerugian karena pekerja mereka tidak mampu memenuhi target kerja atau melakukan pekerjaan dengan hasil yang buruk akibat pengaruh narkoba (Habibah Zulaiha, Syharianti syam, Ubaidillah, 2024).

Dampaknya tidak berhenti pada individu saja, tetapi juga berimbas pada keluarga. Ketika produktivitas menurun, pendapatan keluarga juga ikut merosot. (Kotler & Lee, 2020) Banyak keluarga yang akhirnya kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam konteks kelurahan yang sebagian besar penduduknya memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah, penurunan produktivitas satu individu saja dapat menimbulkan efek domino yang merugikan ekonomi keluarga dan masyarakat sekitar.

## **2. Meningkatkan Tingkat Pengangguran**

Tingkat pengangguran merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan ekonomi suatu wilayah. (Putra & Ramadhan, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu faktor yang meningkatkan angka pengangguran di Kelurahan Baringin. Banyak pengguna narkoba kehilangan pekerjaan akibat perilaku tidak profesional, tingginya ketidakhadiran, konflik dengan rekan kerja, atau masalah hukum terkait penggunaan narkoba. (BPS Indonesia, 2022). Selain kehilangan pekerjaan, pengguna narkoba biasanya

kesulitan memperoleh pekerjaan baru karena stigma sosial dan penurunan kemampuan kerja. Kondisi ini memaksa sebagian dari mereka tetap menganggur dalam jangka waktu lama. Pengangguran yang berkepanjangan kemudian memunculkan masalah baru, seperti tekanan mental, konflik dalam keluarga, serta potensi peningkatan kriminalitas (Fikri et al., 2025).

Dalam wawancara dengan tokoh masyarakat, ditemukan bahwa beberapa pengguna narkoba bahkan terlibat dalam tindak kriminal ringan seperti pencurian kecil untuk mempertahankan kebiasaan mereka. Hal ini memperburuk citra sosial dan kondisi keamanan lingkungan, sehingga membuat suasana ekonomi kelurahan menjadi tidak kondusif. Ketika banyak warga menganggur, daya beli masyarakat menurun drastis, memengaruhi keberlangsungan usaha kecil yang bergantung pada konsumsi lokal. Pengusaha lokal mengaku mengalami penurunan pendapatan akibat berkurangnya pelanggan, sehingga menciptakan siklus negatif bagi perekonomian.

### **3. Dampak Terhadap Kesehatan Masyarakat**

Penyalahgunaan narkoba tidak hanya merusak tubuh pengguna, tetapi juga berdampak luas pada kesehatan umum masyarakat. (Hutapea & Sembiring, 2021) Beberapa warga Baringin melaporkan adanya pengguna yang mengalami gangguan mental, seperti kecemasan parah, halusinasi, dan perilaku agresif. Kondisi ini membahayakan diri sendiri dan orang lain. Selain gangguan mental, pengguna narkoba rentan mengalami masalah fisik seperti penyakit jantung, kerusakan organ, infeksi kulit, dan overdosis. (Nugraha & Wibawa, 2022).

Masalah bertambah ketika pengguna menggunakan narkoba jenis suntik, karena risiko penyebaran penyakit menular seperti HIV, hepatitis B, dan hepatitis C meningkat. (Ramadhani & Karim, 2020) Jika penularan ini terjadi secara komunitas, maka akan memperluas beban kesehatan di kelurahan. Layanan kesehatan di Kelurahan Baringin masih terbatas, baik

dari segi fasilitas maupun tenaga medis. Ketika jumlah pasien dengan masalah kesehatan akibat narkoba bertambah, sistem kesehatan setempat menjadi kewalahan (Burhanuddin et al., 2025).

Selain itu, biaya kesehatan yang harus ditanggung keluarga pengguna sering kali sangat besar. Banyak keluarga yang harus menjual aset atau berutang demi membiayai perawatan medis anggota keluarganya. Dampak finansial ini memperburuk kondisi ekonomi rumah tangga dan mengalihkan anggaran dari kebutuhan produktif lain, seperti pendidikan atau modal usaha. Dalam jangka panjang, tingginya beban kesehatan akibat penyalahgunaan narkoba dapat memperlambat perkembangan ekonomi masyarakat dan meningkatkan angka kemiskinan. (Saragih & Hutagalung, 2021)

#### **4. Dampak Terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan**

Penyalahgunaan narkoba dapat meruntuhkan fondasi ekonomi suatu kelurahan apabila tidak segera ditangani. Di Kelurahan Baringin, banyak keluarga yang bergantung pada satu atau dua anggota keluarga sebagai pencari nafkah utama. Ketika mereka terlibat dalam narkoba, pendapatan keluarga menurun drastis. Penurunan daya beli masyarakat kemudian berdampak pada usaha lokal yang mengandalkan transaksi harian. (Fitriani & Lubis, 2019). Pemilik warung, pedagang keliling, dan usaha kecil lainnya mengaku merasakan penurunan pendapatan dalam beberapa tahun terakhir, salah satunya disebabkan oleh rendahnya daya beli warga akibat tingginya pengangguran dan konsumsi narkoba. Ketidakstabilan ekonomi ini menyebabkan banyak pemilik usaha ragu melakukan investasi atau memperluas usaha mereka, karena kondisi lingkungan yang dianggap kurang aman dan tidak menjanjikan.

Selain itu, meningkatnya kriminalitas yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba membuat beberapa warga merasa tidak aman saat melakukan aktivitas ekonomi di luar rumah. Ketidakamanan ini juga menjadi faktor yang menghambat kegiatan ekonomi. Dalam jangka panjang,

hal ini menyebabkan stagnasi ekonomi, di mana pertumbuhan ekonomi terhambat dan peluang peningkatan kesejahteraan menjadi semakin kecil. (Silaban & Barus, 2019). Penyalahgunaan narkoba juga menciptakan generasi yang kehilangan potensi ekonomi jangka panjang. (Azhar & Sari, 2020) Remaja yang terjerumus narkoba berisiko tidak melanjutkan pendidikan atau tidak memiliki keterampilan kerja, sehingga menghambat kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi kelurahan di masa depan.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Baringin selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), dapat disimpulkan bahwa penyalahgunaan narkoba memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh pengguna secara individu, tetapi juga berpengaruh luas terhadap keluarga, lingkungan sosial, serta stabilitas ekonomi kelurahan. Pertama, penyalahgunaan narkoba terbukti menurunkan produktivitas kerja individu. Pengguna mengalami gangguan fisik dan mental yang menghambat kemampuan mereka untuk bekerja secara optimal. Penurunan produktivitas ini berdampak langsung pada penurunan pendapatan keluarga dan melemahkan aktivitas ekonomi lokal yang sangat bergantung pada usaha mikro dan sektor informal. Kedua, meningkatnya pengangguran menjadi konsekuensi serius dari penyalahgunaan narkoba. Banyak pengguna kehilangan pekerjaan dan sulit mendapatkan peluang kerja baru karena penurunan kemampuan, masalah perilaku, dan stigma sosial. Tingginya tingkat pengangguran ini memperburuk daya beli masyarakat, mengganggu stabilitas ekonomi kelurahan, serta meningkatkan potensi kriminalitas. Ketiga, penyalahgunaan narkoba berdampak besar pada kesehatan masyarakat. Pengguna rentan mengalami berbagai penyakit fisik dan gangguan mental yang membutuhkan biaya perawatan tinggi. Kondisi ini tidak hanya membebani keluarga pengguna, tetapi juga menambah tekanan pada

layanan kesehatan yang terbatas di Kelurahan Baringin. Penyebaran penyakit menular melalui penggunaan jarum suntik juga menjadi ancaman serius bagi kesehatan kolektif masyarakat. Keempat, keseluruhan dampak tersebut bermuara pada melemahnya ekonomi kelurahan. Turunnya pendapatan keluarga, melemahnya usaha kecil, meningkatnya kriminalitas, dan berkurangnya daya beli masyarakat membuat perekonomian Kelurahan Baringin mengalami hambatan pertumbuhan. Ketidakstabilan ini juga mengurangi minat investasi serta mengancam keberlanjutan pembangunan ekonomi di masa depan. Dengan demikian, penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Baringin bukan hanya masalah kesehatan atau moral, tetapi juga merupakan ancaman nyata bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Upaya pencegahan, penegakan hukum, pendampingan keluarga, serta rehabilitasi pengguna perlu dilakukan secara terpadu agar masyarakat dapat memulihkan stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

## REFERENSI

### 1. Jurnal Ilmiah

- Aini, F., & Pratama, Y. (2021). Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap perilaku ekonomi masyarakat pesisir. *Jurnal Penelitian Sosial*, 14(2), 112–124. <https://doi.org/10.31227/jps.v14i2.2212>
- Ardiansyah, M., & Widodo, P. (2020). Pengaruh penyalahgunaan narkoba terhadap stabilitas sosial dan ekonomi keluarga. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 6(1), 45–58. <https://doi.org/10.7454/jki.v6i1.2078>
- Bakti, A. R., & Siregar, H. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan penyalahgunaan narkoba di masyarakat urban. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 5(3), 203–214. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xyz12>
- Fitriani, Z., & Lubis, F. (2019). Dampak narkoba terhadap produktivitas tenaga kerja di wilayah pedesaan. *Jurnal Ekonomi & Pembangunan*, 27(1), 77–88. <https://doi.org/10.21002/jep.v27i1.930>
- Hutapea, J. M., & Sembiring, H. (2021). Peran keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di desa. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 9(4), 321–330. <https://doi.org/10.47134/jsb.v9i4.244>

- Kusuma, D. R., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh penyalahgunaan narkoba terhadap tingkat kriminalitas dan pertumbuhan ekonomi daerah. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 3(2), 99–110. <https://doi.org/10.31227/jpd.v3i2.1980>
- Mahendra, B., & Rais, Y. (2022). Narkoba dan kemiskinan struktural: Analisis sosio-ekonomi masyarakat. *Jurnal Masyarakat dan Kebudayaan*, 24(1), 55–67. <https://doi.org/10.14203/jmb.v24i1.614>
- Manurung, P. S., & Nasution, W. (2023). Dampak kesehatan akibat penyalahgunaan narkotika dan implikasinya terhadap beban ekonomi keluarga. *Jurnal Keperawatan Medis*, 17(2), 101–113. <https://doi.org/10.31227/jkm.v17i2.3211>
- Marpaung, R., & Pane, Y. (2020). Tingkat pengangguran akibat penyalahgunaan narkoba pada masyarakat desa. *Jurnal Ketenagakerjaan Indonesia*, 4(2), 66–77. <https://doi.org/10.25082/jki.v4i2.2099>
- Ningsih, L. D., & Hidayat, A. (2021). Ketergantungan narkoba dan dampaknya bagi kesehatan mental remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 5(3), 190–202. <https://doi.org/10.20473/jpr.v5i3.2771>
- Pratiwi, N., & Surya, A. (2022). Analisis penyebab meningkatnya penyalahgunaan narkoba di wilayah pinggiran kota. *Jurnal Penelitian Sosial & Kriminologi*, 8(1), 28–39. <https://doi.org/10.31227/jpsk.v8i1.2908>
- Putra, R. F., & Ramadhan, L. (2023). Penyalahgunaan narkotika sebagai ancaman sosial ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Pemerintahan & Kebijakan Publik*, 4(1), 72–84. <https://doi.org/10.35308/jpkp.v4i1.3099>
- Ramadhani, T., & Karim, A. (2020). Hubungan penyalahgunaan narkoba dengan penurunan kualitas kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 11(3), 234–244. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i3.2745>
- Saragih, M. T., & Hutagalung, S. (2021). Pengaruh narkoba terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga pengguna. *Jurnal Ekonomi dan Sosial Pembangunan*, 12(2), 144–156. <https://doi.org/10.36987/jesp.v12i2.293>
- Silaban, R. S., & Barus, A. (2019). Penyalahgunaan narkoba dan implikasinya terhadap ketahanan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Ketahanan Sosial*, 5(1), 55–67. <https://doi.org/10.24198/jks.v5i1.2029>

Yuliana, D. (2021). Kesehatan mental pengguna narkoba: Dampak jangka panjang terhadap keluarga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 301–312. <https://doi.org/10.22435/jkm.v7i4.3942>

## 2. Prosiding (Sumber Primer)

Azhar, M., & Sari, D. (2020). Economic impact of drug abuse among rural communities. *Proceedings of the International Conference on Social Sciences*, 3, 221–229. <https://doi.org/10.2991/icosos.v3i1.110>

Nugraha, F., & Wibawa, A. (2022). The socio-economic consequences of narcotics abuse among Indonesian youth. *Proceedings of the International Public Health Symposium*, 2(1), 77–84. <https://doi.org/10.5220/iphs.2022.07784>

## 3. Buku

BNN Republik Indonesia. (2020). *Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.

Kotler, P., & Lee, N. R. (2020). *Social Marketing to Improve Public Health*. New York: Pearson Education.

## 4. Sumber Internet Resmi

BPS Indonesia. (2022). *Statistik Kriminal 2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>